

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas tentang Implementasi Pendidikan karakter dalam membentuk kedisiplinan peserta didik melalui pembelajaran IPS kelas VII di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter kedisiplinan diimplementasikan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan ini dimulai dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau silabus. RPP yang disusun oleh guru menjadikan peserta didik mampu menanamkan karakter disiplin yang disampaikan dalam pembelajaran. Pembelajaran aktif akan membantu peserta didik mendapatkan nilai-nilai karakter kedisiplinan. Kegiatan yang dilakukan guru IPS dalam mewujudkan karakter disiplin di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus seperti; belajar sesuai dengan waktu yang ditentukan, berdoa sebelum pembelajaran dimulai, memperhatikan guru dengan baik, tidak sering keluar kelas, tidak berbicara sendiri saat guru menerangkan. Guna mengetahui hasil dari pelaksanaan pendidikan karakter di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus perlu dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan. Guru memantau perkembangan disiplin peserta didik setiap kali pertemuan. Ada beberapa cara mengevaluasi perkembangan karakter disiplin peserta didik, yaitu dengan melakukan observasi, penilaian antar teman, penilaian dalam proses pembelajaran. Pertama observasi, hasil observasi yang diperoleh oleh guru akan dijadikan acuan guna melakukan penilaian terhadap perilaku disiplin peserta didik
2. Pengembangan pendidikan karakter dalam memebentuk kedisiplinan peserta didik melalui pembelajaran IPS kelas VII, terdapat faktor penghambat. Faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter kedisiplinan yaitu faktor yang berasal dari metode pembelajaran yang digunakan karena penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat akan membuat siswa menjadi cepat bosan, orang tua menjadi salah satu faktor penghambat karena latar belakang orang tua yang berbeda-beda menjadikan karakter anak berbeda-beda pula, selanjutnya yaitu faktor lingkungan juga mempengaruhi karakter

siswa karena jika peserta didik berada di lingkungan yang kurang baik maka peserta didik juga akan memiliki karakter yang kurang baik juga, selanjutnya yaitu siswa yang tidak tertib, siswa yang tidak tertib dan tidak mentaati peraturan akan menghambat karakter kedisiplinan peserta didik.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan mengenai implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kedisiplinan peserta didik melalui pembelajaran IPS kelas VII di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus sebagai berikut:

1. Untuk madrasah
Untuk madrasah selanjutnya dapat mensosialisasikan maupun mengadakan program-program yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter khususnya dalam membentuk kedisiplinan peserta didik. Hal demikian penting dilakukan untuk membentuk karakter yang baik sesuai dengan tujuan pemerintah guna membangun karakter anak bangsa.
2. Untuk guru
Untuk guru kedepannya diharapkan dapat memberikan penanaman nilai-nilai karakter yang lebih dalam pada diri peserta didik baik itu didalam kelas maupun di luar kelas. Karena penanaman karakter ini penting untuk diterapkan di dalam diri peserta didik sedini mungkin.
3. Untuk peserta didik
Untuk peserta didik diharapkan bisa mempertahankan karakter kedisiplinan yang sudah ditanamkan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung serta pada saat berada dilingkungan madrasah dan pada saat dilingkungan masyarakat.
4. Untuk penelitian lebih Lanjut
Untuk penelitian selanjutnya peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas dalam dunia pendidikan nantinya. Selain itu, peneliti berharap perlu diadakannya penelitian lebih lanjut mengenai pelaksanaan pendidikan karakter dalam membentuk kedisiplinan peserta didik melalui proses pembelajaran.